

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL
SUNTIK CYCLOFEM DENGAN POLA SIKLUS MENSTRUASI
PADA AKSEPTOR KB SUNTIK CYCLOFEM
DI RB AMANDA YOGYAKARTA**

Umi Chalsum Okvianti Widyasari¹, Sri Handayani², Dechoni Rahmawati³

INTISARI

Latar Belakang : Kontrasepsi suntik bulanan merupakan metode suntik yang pemberiannya tiap bulan dengan jalan penyuntikan secara intramuscular sebagai usaha pencegahan kehamilan berupa hormon *progesterone* dan *estrogen*. Penggunaan kontrasepsi suntik mempengaruhi *hipotalamus* dan *hipofisis* yaitu menurunkan kadar FSH dan LH sehingga perkembangan dan kematangan *folikel de graaf* tidak terjadi (Mulyani, 2013).

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal suntik cyclofem dengan pola siklus menstruasi pada akseptor KB suntik cyclofem di RB amanda Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2013.

Metode Penelitian : Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 akseptor.

Hasil Penelitian : Hasil tabulasi silang menunjukkan akseptor KB dengan pemakaian suntik cyclofem kategori tidak lama sebagian besar mengalami siklus menstruasi normal sebanyak 21 orang (42%). Hasil uji chi square menunjukkan tidak terdapat hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal suntik cyclofem dengan pola siklus menstruasi di RB Amanda Yogyakarta.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal suntik cyclofem dengan pola siklus menstruasi pada akseptor KB suntik cyclofem di RB Amanda Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci : lama pemakaian suntik cyclofem, pola siklus menstruasi pada akseptor KB

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Yogyakarta

³ Dosen DIII Kebidanan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

CORRELATION BETWEEN DURATION OF THE USE OF INJECTABLE HORMONAL CONTRACEPTIVES CYCLOFEM AND MENSTRUAL CYCLE PATTERN IN KB ACCEPTORS OF INJECTING CYCLOFEM IN RB AMANDA YOGYAKARTA

Umi Chalsum Okvianti Widyasari¹, Sri Handayani², Dechoni Rahmawati³

ABSTRACT

Background of the Study: Monthly injectable contraceptive injection is a method of administration of each month by way of injecting intramuscularly as pregnancy prevention efforts in the form of the hormone progesterone and estrogen. The use of injectable contraceptives affect the hypothalamus and pituitary that reduce levels of FSH and LH so that the development and maturation of follicles de Graaf did not happen (Mulyani, 2013).

Purpose of the Study: To find out the correlation between duration of injectable hormonal contraceptives cyclofem and menstrual cycle pattern in KB acceptors of injecting cyclofem in RB Amanda, Sleman Yogyakarta 2013.

Method: This study used a descriptive analysis with cross sectional approach. Sampling technique used in this study is a purposive sampling with 50 acceptors.

Results of the Study: The results of cross tabulation showed that 21 KB acceptors (42%) using injectable hormonal contraceptives cyclofem in a short-term category encountered normal menstrual cycle too. The result of Chi Square showed there is no correlation between duration of injectable hormonal contraceptives cyclofem and menstrual cycle pattern in KB acceptors of injecting cyclofem in RB Amanda Yogyakarta 2013.

Conclusion: There is no correlation between duration of injectable hormonal contraceptives cyclofem and menstrual cycle pattern in KB acceptors of injecting cyclofem in RB Amanda Yogyakarta.

Keywords: Duration of injectable hormonal contraceptives cyclofem, menstrual cycle pattern in KB acceptors of injecting cyclofem.

¹ DIII student of Midwifery program of STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

² lecturer of STIKES Yogyakarta

³ DIII lecturer of Midwifery program of STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta